

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi saham merupakan penanaman sejumlah modal atau dana yang dilakukan pada saat ini dengan mengharapkan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang, yaitu dengan menanamkan modal atau dana untuk membeli sebuah saham dengan harapan memperoleh keuntungan sebesar mungkin dengan tingkat risiko yang rendah atas dana yang telah diinvestasikan dalam saham tersebut. Pihak yang melakukan investasi disebut investor. Investor digolongkan menjadi dua, yaitu investor (individual/retail investor) dan investor institusion.

Investasi keuangan dipilih oleh banyak investor dari Indonesia sebagai sarana pengembangan dana yang dimiliki. Investor melakukan investasi pada saham di pasar modal memiliki tujuan agar mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) yakni deviden dan *capital gain*. Investor yang rasional akan mengharapkan suatu tingkat pengembalian (*return*) yang lebih tinggi dari investasi yang dilakukannya dengan mempertimbangkan tingkat risiko (*risk*) dari tingkat pengembalian(*return*) yang akan diperoleh karena unsur ketidakpastian.

Terdapat dua faktor yang menjadikan pertimbangan investor dalam berinvestasi, yakni tingkat keuntungan (*return*) dan risiko (*risk*). Pada dasarnya pengembalian yang tinggi akan selalu disertai resiko yang tinggi pula. Untuk mengurangi risiko investor melakukan penyebaran (diversifikasi) saham dengan tujuan untuk mengurangi risiko yang ditanggung akibat dana yang diinvestasikan. Diversifikasi saham dapat diwujudkan dengan mengkombinasikan berbagai pilihan saham dalam investasinya (membentuk portofolio saham).

Diversifikasi portofolio merupakan pembentukan portofolio sedemikian rupa sehingga bisa mengurangi risiko portofolio tanpa mengorbankan penghasilan yang dihasilkan dikarenakan hal ini merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh investor. Dalam melakukan pembentukan portofolio hal yang terpenting untuk dipertimbangkan adalah jumlah saham yang akan diinvestasikan pada setiap perusahaan yang ada dan mengenai tingkat keuntungan dan risiko yang akan dihadapi investor.

Portofolio yang optimal dapat dibentuk oleh investor, yaitu dengan menentukan portofolio yang efisien terlebih dahulu. Portofolio efisien adalah portofolio yang menghasilkan tingkat keuntungan (*return*) tertentu dengan risiko (*risk*) terendah, atau risiko tertentu dengan tingkat keuntungan tertinggi. Metode portofolio Markowitz dalam penyelesaiannya dapat dilakukan dengan cara kombinasi optimal secara sistematis, lalu muncul portofolio metode sharpe yang mengasumsikan kinerja portofolio dengan keuntungan optimal. Bagi investor yang lebih pintar dan lebih berani menanggung risiko, aktivitas investasi yang dilakukan bisa lebih luas yaitu mencakup pada aset-aset finansial lainnya seperti *warrant option* dan *futures* maupun ekuitas internasional.

Penentuan portofolio dengan metode Markowitz dan metode Sharpe dapat mengatasi kelemahan dari diversifikasi random dan memudahkan untuk mengukur risiko pada portofolio tersebut. Diversifikasi Markowitz merupakan pembentukan portofolio dengan mempertimbangkan kovarian dan koevisien korelasi negatif antar aset agar dapat menurunkan risiko portofolio sedangkan metode Sharpe mendasarkan perhitungannya pada konsep garis pasar modal (*capital market line*) sebagai patok duga dengan cara membagi premi risiko portofolio dengan standar deviasinya. Dengan demikian, indeks sharpe akan bisa

dipakai untuk mengukur premi risiko pada portofolio tersebut. Terbentuknya portofolio yang optimal yaitu dengan melakukan pengambilan keputusan alokasi aktiva, keputusan ini memilih kelas aktiva yang akan digunakan dalam portofolio optimal.

Analisis dengan menggunakan metode Markowitz dan metode Sharpe maka penulis memilih untuk menggunakan saham perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi. Alasan penelitian memilih saham perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi sebagai obyek penelitian karena saham perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi merupakan indikator dari pembangunan indonesia sentris yang meningkatkan konektivitas didaerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis portofolio optimal dengan metode markowitz dan metode sharpe pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa saja saham-saham yang dapat membentuk portofolio optimal pada saham perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode Markowitz dan metode Sharpe?
2. Berapa besar proporsi masing-masing saham yang membentuk portofolio optimal pada saham perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode Markowitz dan metode Sharpe?

3. Apakah terdapat perbedaan hasil antara metode Markowitz dengan metode Sharpe?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis saham-saham apa saja yang dapat membentuk portofolio optimal pada saham perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode Markowitz dan metode Sharpe.
2. Untuk mengetahui proporsi masing-masing saham yang membentuk portofolio optimal pada saham perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode Markowitz dan metode Sharpe.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil antara metode Markowitz dengan metode Sharpe

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan penulis dapat meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan dalam melakukan analisis tentang market modal, khususnya mengenai portofolio optimal.

- b. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dalam market modal.

c. Bagi Emiten

Sebagai bahan evaluasi kinerja saham. Evaluasi ini dengan tujuan untuk mendapatkan return yang optimal sehingga dapat dijadikan pilihan berinvestasi oleh investor di masa mendatang.

d. Bagi Pihak Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa informasi terhadap pihak yang berkepentingan sebagai alat bantu pengambilan keputusan serta dapat di jadikan referensi bagi penelitian selanjutnya, serta dapat digunakan sebagai referensi khususnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai portofolio optimal, khususnya saham perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi.